

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

- 1) variasi kombinasi afiks yang ditemukan dalam novel *Rantau Satu Muara* adalah kombinasi afiks {N-in}, {peN-an}, {per-kan}, {ter-kan}, {ber-an}, {ber-R-an}, {keber-an}, {keter-an}, {meN-i}, {meN-kan}, {memper-}, {memper-i}, {memper-kan}, {member-kan}, {meN-R-i}, {meN-R-kan}, {di-kan}, {di-i}, {diper-}, {diper-kan}, {di-R-kan}, dan {di-in}. Beberapa di antaranya ada variasi kombinasi afiks baru yang belum dirumuskan dalam teori sebelumnya. Dengan demikian, ditemukan beberapa variasi kombinasi afiks baru, yaitu: {berpe-an}, {berse-}, {berse-an}, {berke-an}, {seperse-}, {seter-}, {seke-}, {seke-an}, dan {sepe-an}. Selain itu, ditemukan juga kombinasi afiks yang bergabung dengan klitik dan kombinasi afiks bahasa Minangkabau. Dalam prosesnya, kombinasi afiks yang bergabung pada bentuk dasar terdiri atas dua tahap dan tiga tahap. Berdasarkan fungsinya, kombinasi afiks yang digunakan dalam novel *Rantau Satu Muara* terdiri atas dua golongan, yaitu: kombinasi afiks derivasional dan infleksional.

2) Makna yang ditemukan dalam penelitian ini terdiri atas makna gramatikal dan makna kontekstual. Makna gramatikal yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara*, adalah: 'benefaktif', 'menyebabkan menjadi lebih', 'banyak', 'perbuatan tersebut dilakukan berulang-ulang', 'suatu perbuatan pasif atau dibuat jadi lebih', 'memberi', 'kausatif atau membuat jadi', 'saling', 'hasil perbuatan', 'suatu abstraksi' atau hal', 'setelah', dan 'yang mempunyai'. Makna kontekstual yang terdapat dalam novel *Rantau Satu Muara* adalah 'kena gadai', 'dapat bermanfaat', 'tidak dapat berkata', 'menurut kehendak hati, dan 'satu'.

#### 4.2. Saran

Penelitian ini baru mengkaji kombinasi afiks dalam novel *Rantau Satu Muara*. Penelitian kombinasi afiks dalam novel tersebut yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada kajian morfologi lainnya, seperti: konfiks, simulfiks, reduplikasi, komposisi, abreviasi, dan sebagainya. Hal tersebut diperlukan untuk perkembangan ilmu dalam bidang linguistik.